

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan Program Studi yang terdapat pada Departemen Pendidikan Kesajahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang berdasarkan situs <http://tatabusana.pkk.upi.edu/> (2014) memiliki tujuan sebagai berikut:

Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup pendidikan tata busana, mampu membuka dan mengelola lembaga kursus dan pelatihan bidang busana mencakup pelatihan membuat hiasan kain dan busana, menjahit, membuat busana, membuat berbagai produk kriya tekstil dan pelatihan rias, mampu menjadi konsultan busana, fesyen desainer, supervisor pola dan supervisor jahit, mampu berwirausaha dibidang usaha busana, mencakup usaha butik, modiste, atelier, sangar busana, kriya tekstil dan rias.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Program Studi Pendidikan Tata Busana menyusun kurikulum yang tersusun dalam bentuk kelompok mata kuliah. Salah satu kelompok Mata Kuliah tersebut yaitu Mata Kuliah Keahlian Program Studi. Linseri merupakan salah satu mata kuliah keahlian program studi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia pada semester lima (5) dengan bobot dua (2) SKS. Tujuan pelaksanaan pembelajaran linseri, berdasarkan silabus mata kuliah linseri (2012) yaitu:

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini, mampu memahami pengertian dan fungsi linseri, syarat-syarat linseri, jenis linseri sebagai busana dalam, cara pemeliharaan yang tepat untuk linseri, dapat menjelaskan jenis kain, corak dan warna kain yang cocok untuk linseri, bahan pelengkap dalam pembuatan linseri, dapat mempraktekan cara mengambil ukuran badan untuk membuat linseri, dapat membuat pola linseri, dan teknik penyelesaian menjahit linseri, dan dapat mempraktekan membuat macam-macam linseri.

Tujuan perkuliahan linseri di atas menjadi acuan dalam menyusun materi perkuliahan. Secara garis besar materi perkuliahan linseri meliputi pengertian linseri, fungsi linseri, syarat-syarat linseri, dan jenis linseri beserta pengertiannya, pemilihan jenis kain, corak, dan warna kain untuk linseri, cara mengambil ukuran

badan untuk membuat linseri, membuat pola celana dalam, korset, *petticoat block*, *bouste houder*, *boustie*, *long torso*, dan busana renang, dan praktek membuat berbagai jenis linseri yaitu celana dalam, *petticoat block*, *bouste houder*, dan *boustie*.

Celana dalam dan *bouste houder* (BH) merupakan dua jenis linseri yang utama dan wajib dikenakan wanita sebelum mengenakan busana luar karena memiliki fungsi yang sangat besar, yaitu untuk melindungi bagian-bagian terpenting pada wanita. Celana dalam berfungsi untuk menutupi bagian vital, menekan perut serta membentuk panggul, sedangkan *bouste houder* berfungsi untuk menutupi dan membentuk buah dada agar bentuk dan pertumbuhannya baik. Dalam perkuliahan Linseri, materi celana dalam dan *bouste houder* dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek. Mahasiswa pada awal perkuliahan lebih dulu mempelajari teori tentang celana dalam dan *bouste houder* yang meliputi fungsi, model, serta pemilihan bahan utama dan bahan pelengkap, dan dalam perkuliahan praktek dimulai dari mengukur badan, membuat pola, merancang harga dan bahan, memotong bahan, sampai dengan menjahit celana dalam dan *bouste houder*. Dalam pembuatan *bouste houder*, pengukuran badan yang tepat sangat penting agar menghasilkan pola yang *fit* dan sesuai dengan ukuran badan terutama pada ukuran mungkm, selain itu teknik penjahitan harus disesuaikan dan dikerjakan dengan lebih teliti terutama pada bagian mungkm agar menghasilkan bentuk mungkm yang bagus dan *bouste houder* yang baik, juga dibutuhkan ketelitian dan kesabaran yang lebih saat penyelesaiannya agar menghasilkan *bouste houder* yang rapih dan indah. Praktek pembuatan celana dalam tidak serumit pembuatan BH karena lebih sederhana dalam teknik jahit dan polanya. Pemilihan jenis bahan yang tepat mempengaruhi kenyamanan dan bentuk celana dalam dan *bouste houder* yang diinginkan.

Hasil belajar pembuatan celana dalam dan *bouste houder* yang diperoleh mahasiswa dapat dilihat dari kompetensi yang dicapai dalam penguasaan teori dan kemampuan dalam membuat produk. Hasil belajar tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai kesiapan membuka usaha linseri. Menurut

Nana Sudjana (2011, hlm 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Membuka usaha linseri merupakan kegiatan merintis, membuat, atau memulai suatu aktivitas jual beli busana dalam yang mengalokasikan sumber-sumber daya yang dimiliki kedalam suatu kegiatan produksi busana dalam, dengan tujuan agar dapat dipasarkan kepada konsumen sehingga memperoleh keuntungan atau pengembalian hasil. Pada usaha linseri banyak dijual aneka produk, namun umumnya yang paling laku adalah *bouste houder* dan celana dalam karena kedua produk ini merupakan linseri utama yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya oleh kaum wanita. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai celana dalam dan *bouste houder* untuk membuka usaha linseri, perlu memiliki kesiapan fisik, mental, dan emosional, tujuan, serta keterampilan dan pengetahuan, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2003, hlm 113), sebagai berikut:

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi ... kondisi mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek, yaitu: (a) Kondisi fisik, mental, dan emosional. (b) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan. (c) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Membuka usaha linseri diperlukan pengetahuan mengenai fungsi, perkembangan, anatomi, model, serta keterampilan memilih jenis bahan, mengukur badan, membuat pola, sampai dengan teknik jahit produk.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar Linseri Terhadap Kesiapan Membuka Usaha Linseri” yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Linseri Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Linseri?”. Dari rumusan tersebut, maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Linseri merupakan mata kuliah keahlian program studi, yang di dalamnya mahasiswa membuat berbagai macam linseri yaitu celana dalam, *petticoat*

block, *bouste houder*, dan *boustie*. Celana dalam dan *bouste houder* (BH) merupakan materi yang harus dibuat oleh mahasiswa dengan menuntun kerapihan.

2. Celana dalam dan *bouste houder* (BH) pada umumnya banyak digunakan oleh wanita dalam kehidupan sehari-hari untuk kesehatan dan memperbaiki bentuk tubuh.
3. Kompetensi penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan celana dalam dan *bouste houder* (BH) yang merupakan hasil belajar linseri dapat bermanfaat sebagai kesiapan membuka usaha linseri. Usaha linseri adalah suatu aktivitas jual beli busana dalam yang mengalokasikan sumber-sumber daya yang dimiliki kedalam suatu kegiatan produksi busana dalam, dengan tujuan agar dapat dipasarkan kepada konsumen sehingga memperoleh keuntungan dan pengembalian hasil.
4. Mahasiswa yang telah memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan linseri dalam pembuatan celana dalam dan *bouste houder* (BH) harus memiliki kesiapan dalam tujuan, fisik, mental, emosional, serta keterampilan dan pengetahuan untuk membuka usaha linseri.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh data tentang manfaat hasil belajar linseri sebagai kesiapan membuka usaha linseri, berdasarkan kompetensi, yaitu:

1. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi pengetahuan fungsi celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.
2. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi pengetahuan perkembangan celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.
3. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi pengetahuan anatomi celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.
4. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi pengetahuan model celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.

5. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan pemilihan bahan untuk celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.
6. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi keterampilan teknik mengukur badan untuk membuat celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.
7. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi keterampilan membuat pola celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.
8. Manfaat hasil belajar linseri ditinjau dari kompetensi keterampilan teknik jahit celana dalam dan *bouste houder* sebagai kesiapan membuka usaha linseri.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian “Manfaat Hasil Belajar Linseri Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Linseri”, secara teoritis dan praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru pada peneliti mengenai usaha linseri, dan peneliti dapat memperdalam pengetahuan serta keterampilan tentang celana dalam dan *bouste houder* sehingga lebih memperkaya kepustakaan ilmiah, selain itu memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian untuk pembuatan karya ilmiah khususnya mengenai manfaat hasil belajar linseri sebagai kesiapan membuka usaha linseri.

2. Secara Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hasil belajar linseri sebagai kesiapan membuka usaha linseri sehingga menumbuhkan motivasi kepada pembaca khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana UPI untuk membuka usaha linseri.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi mengenai “manfaat hasil belajar linseri terhadap kesiapan membuka usaha linseri”, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bab, yaitu Bab I berjudul Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berjudul Kajian Pustaka yang mencakup tinjauan pembelajaran linseri, hasil belajar linseri, kesiapan membuka usaha linseri, dan pertanyaan penelitian. Bab III berjudul Metode Penelitian yang berisi lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data. Bab IV berjudul Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil pemaparan data dan pembahasan hasil penelitian. Bab V berjudul Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi berisi simpulan, dan implikasi dan rekomendasi.